

PETUNJUK PENGGUNAAN SUPER ADMIN

SIAP BOP | BOS

Sistem Informasi Akuntabilitas Pendidikan

Version 1.0



Tahun 2018



Halaman: i dari 40

PETUNJUK PENGGUNAAN

SIAP BOP|BOS

dari BANK DKI untuk Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta

	KIIMEN	I INI DAN INFO	ORMASI V	'ANG DIMILI	KINYA TIDAK BERSIFAT RAI	ΗΔςιΔ	
DOI DIL SEL	KUMEI ARANO URUH	N INI DAN II G MEREPRO	NFORMA: DUKSI INI TAN	SI YANG D ATAU ME	IMILIKINYA BERSIFAT RA NYEBARKAN SEBAGIAN ERTULIS DARI BANK DK	HASIA. ATAU	
Disiapkan Oleh:		Tanda Tangan Nama Posisi	:				
Diperiksa Oleh :		Tanda Tangan Nama Posisi	:				
Disetujui Oleh :		Tanda Tangan Nama Posisi	:				
					Nomor Dokumen	Versi	
					PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: ii dari 40	

NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	2017.12.16	Membuat dokumen versi 1.0

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN	1.0	
	2018		



Halaman: iii dari 40

Daftar Isi

1.1 TUJUAN PEMBUATAN DOKUMEN	1 PEI	NDAHULUAN1
1.3 REFERENSI	1.1	TUJUAN PEMBUATAN DOKUMEN
1.4 STANDAR TOMBOL	1.2	Definisi, akronim dan singkatan
2 DESKRIPSI AKTOR	1.3	Referensi
2.1 Dinas Pendidikan 8 2.2 Suku Dinas (Sudin) 8 2.3 Kepala Sekolah (PA) 8 2.4 Bendahara Sekolah (PK) 8 2.5 Admin 8 2.6 Super Admin 8 3 PENGGUNAAN APLIKASI SIAP 9 3.1 Login Aplikasi 10 3.2 Menu Aplikasi 11 4 KONVERSI 12 4.1.1 Cek Kegiatan Data RKAS 12 4.1.2 Cek Kegiatan Rinci 13 4.1.3 Cek Kegiatan AKB 14 4.2 Konversi Data RKAS 15 4.2.1 Koversi Data Kegiatan 16 Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	1.4	STANDAR TOMBOL
2.2 SUKU DINAS (SUDIN)	2 DE	SKRIPSI AKTOR8
2.3 KEPALA SEKOLAH (PA)	2.1	Dinas Pendidikan
2.4 BENDAHARA SEKOLAH (PK)	2.2	Suku Dinas (Sudin)8
2.5 ADMIN	2.3	KEPALA SEKOLAH (PA)
2.6 SUPER ADMIN	2.4	Bendahara Sekolah (PK)8
3 PENGGUNAAN APLIKASI SIAP	2.5	ADMIN
3.1 LOGIN APLIKASI	2.6	Super Admin8
3.2 MENU APLIKASI	3 PEI	NGGUNAAN APLIKASI SIAP9
4 KONVERSI	3.1	LOGIN APLIKASI
4.1 PENGECEKAN DATA RKAS 12 4.1.1 CEK KEGIATAN DUPLIKAT 12 4.1.2 CEK KEGIATAN RINCI 13 4.1.3 CEK KEGIATAN AKB 14 4.2 KONVERSI DATA RKAS 15 4.2.1 KOVERSI DATA KEGIATAN 16 Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	3.2	Menu Aplikasi
4.1.1 Cek Kegiatan Duplikat 12 4.1.2 Cek Kegiatan Rinci 13 4.1.3 Cek Kegiatan AKB 14 4.2 Konversi Data RKAS 15 4.2.1 Koversi Data Kegiatan 16 Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	4 KO	NVERSI12
4.1.2 CEK KEGIATAN RINCI 13 4.1.3 CEK KEGIATAN AKB 14 4.2 KONVERSI DATA RKAS 15 4.2.1 KOVERSI DATA KEGIATAN 16 Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	4.1	PENGECEKAN DATA RKAS
4.1.3 CEK KEGIATAN AKB 14 4.2 KONVERSI DATA RKAS 15 4.2.1 KOVERSI DATA KEGIATAN 16 Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	4.1.1	CEK KEGIATAN DUPLIKAT12
4.2 KONVERSI DATA RKAS	4.1.2	CEK KEGIATAN RINCI
4.2.1 KOVERSI DATA KEGIATAN	4.1.3	CEK KEGIATAN AKB
4.2.1 KOVERSI DATA KEGIATAN	4.2	Konversi Data RKAS15
Nomor Dokumen Versi PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	·	
PETUNJUK PENGGUNAAN 1.0	1,,	
2018		
		2018



Halaman: iv dari 40

4.2.2	Konversi Data Kegiatan Rinci	16
4.2.3	Konversi Data Kegiatan AKB	17
4.2.4	Konversi Data Sekolah yang Memiliki Anggaran	17
4.3	CEK BAS TRANSAKSI	18
5 AD	MIN	20
5.1	Tambah Modul	20
5.2	Tambah Pengguna	24
5.3	Modul Pengguna	31



Halaman: 1 dari 40

1 Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia telah banyak melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Upaya pemerintah tersebut tercermin dari kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan dan dilaksanakan seperti diberlakukannya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen. Diknas) yang meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan untuk sekolah dasar dan menengah yaitu:

- STANDAR ISI
- STANDAR PROSES
- STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN
- STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
- STANDAR SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
- STANDAR PENGELOLAAN
- STANDAR PEMBIAYAAN
- STANDAR PENILAIAN

Sistem Informasi Akuntabilitas Pendidikan BOP|BOS (SIAP BOP|BOS) diharapkan membantu pengelolaan keuangan sekolah secara tertib sehingga membantu Pemprov DKI Jakarta taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan kepatutan dan manfaat untuk masyarakat.

Penyimpanan database SIAP BOP|BOS menggunakan Oracle sesuai dengan master plan Pemprov DKI Jakarta.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN	1.0	
	2018		



Halaman: 2 dari 40

1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen

Pembuatan dokumen petunjuk pengunaan SIAP BOP|BOS agar pengguna aplikasi SIAP BOP|BOS dapat menjalankan dengan benar sesuai Standard, Operasi dan Prosedur yang berlaku.

1.2 Definisi, akronim dan singkatan

- 1 SIAP adalah kependekan dari Sistem Informasi Akuntabilitas Pendidikan, yang merupakan gabungan antara BOP dan BOS.
- 2 BOP merupakan kependekan dari Bantuan Operasional Pendidikan.
- 3 BOS merupakan kependekan dari Bantuan Operasional Sekolah.
- 4 Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
- 6 Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- 7 Biaya pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan dan/atau diperlukan untuk biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik sesuai peraturan perundang-undangan.
- 8 Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 3 dari 40

- 9 Sekolah Dasar yang selanjutnya disebut SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
- 10 Sekolah Dasar Luar Biasa yang selanjutnya disebut SDLB adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus pada jenjang pendidikan dasar.
- Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disebut SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
- Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa yang selanjutnya disebut SMPLB adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus pada jenjang pendidikan dasar.
- 13 Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disebut SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah.
- 14 Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disebut SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.
- Pengadaan secara elektronik atau e-procurement adalah pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundangundangan.
- 16 E-purchasing adalah tata cara pembelian Barang/Jasa melalui sistem katalog elektronik.
- 17 Menteri adalah menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 4 dari 40

- 18 Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Dapodikdasmen adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan dasar dan menengah yang terus menerus diperbaharui secara online.
- 19 Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disebut SPM adalah Kriteria minimal berupa nilai kumulatif pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan.
- 20 Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 21 Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang.
- Rekening Kas Umum Negara yang selanjutnya disebut RKUN adalah rekening tempat penyimpanan uang negara yang ditentukan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk menampung seluruh penerimaan negara dan membayar seluruh pengeluaran negara pada bank sentral.
- Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disebut RKUD adalah Rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh gubernur/bupati/walikota untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
- 24 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang selanjutnya disebut RKAS adalah rencana biaya dan pendanaan program/kegiatan untuk satu tahun anggaran baik yang bersifat strategis ataupun rutin, mencakup semua

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 5 dari 40

biaya dan pendanaan yang ada pada Rencana Kegiatan Tahunan yang terdiri dari dua bagian yaitu Pendapatan dan Belanja dan hanya mencakup dana dalam bentuk uang yang diterima dan dikelola langsung oleh sekolah.

- 25 Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang selanjutnya disingkat MGMP.
- 26 Musyawarah Kerja Kepala Sekolah yang selanjutnya disingkat MKKS.
- Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak dan/atau kurang mampu membiayai pendidikannya, sebagai kelanjutan dan perluasan sasaran dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
- 28 Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar yang telah ditetapkan.
- 29 Laporan adalah penyajian data dan informasi suatu kegiatan yang telah, sedang atau akan dilaksanakan sebagai indikator pelaksanaan kegiatan sesuai yang direncanakan.
- 30 Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

1.3 Referensi

- 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3 Permen nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 6 dari 40

- 4 Permen nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar Isi untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah
- 5 Permendikbud no 64 tahun 2013 tentang standar isi
- 6 Permen Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- 7 Permen Nomor 1 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Khusus
- 8 Permen Nomor 24 tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar Isi untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah
- 9 Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar pengawas Sekolah/Madrasah
- 10 Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- 11 Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- 12 Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA
- Nomor 33 Tahun 2008 Standar Sarana dan Prasarana untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB
- 14 Nomor 40 Tahun 2008 Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK
- 15 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang berkaitan dengan Standar Pengelolaan adalah permen No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- 16 Peraturan Menteri nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK),

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 7 dari 40

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)

1.4 Standar Tombol

TOMBOL	KETERANGAN
B	Ubah data
	Arsip
×	Batal / Hapus
•	OK/Pilih
Simpan	Simpan
Q Pilih	Pilih
Cari	Cari
+ Tambah	Tambah
Ubah	Ubah
Kembali	Kembali
Download XIs	Download XIs
Cetak	Cetak
Ajukan	Ajukan
Batalkan	Batalkan
Bayar BKU	Bayar BKU
Cek NRK	Cek NRK
Draft	Draft
Hapus	Hapus
ОК	ОК
Proses Cetak	Proses Cetak
Proses Persetujuan	Proses Persetujuan
Proses Tutup BKU	Proses Tutup BKU
Proses	Proses
Request	Request
Setujui	Setujui
Unduh PDF	Unduh PDF
Unduh XLS	Unduh XIs

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halamaı	n:8	dari	40

2 Deskripsi Aktor

Aktor adalah pelaku yang berinteraksi langsung dengan kegiatan pelaksanaan keuangan dalam bidang pendidikan. Adapun aktor-aktor yang terlibat dalam aplikasi SIAP BOS|BOP akan diterangkan dalam bagian berikut ini.

2.1 Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan memiliki tugas dalam hal pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pendidikan, terkait dengan BOS.

2.2 Suku Dinas (Sudin)

Suku dinas atau disingkat Sudin memiliki tugas dalam hal pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pendidikan, terkait dengan BOP.

2.3 Kepala Sekolah (PA)

Kepala Sekolah bertindak sebagai PA atau pengguna anggaran.

2.4 Bendahara Sekolah (PK)

Bendahara Sekolah bertindak sebagai PK yaitu pemegang kas.

2.5 Admin

Admin bertugas melakukan pengaturan pada tabel referensi yang berkaitan dengan sekolah.

2.6 Super Admin

Super Admin bertugas melakukan pengelolaan menu pada aplikasi SIAP BOP|BOS.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 9 dari 40	

3 Penggunaan Aplikasi SIAP

Untuk melakukan setup hubungan internet, kita harus terlebih dahulu mengaktifkan aplikasi Browser. Internet browser yang akan digunakan sebagai contoh dalam buku petunjuk penggunaan sistem ini adalah Google chrome. Pengguna dapat menggunakan browser Google chrome.

Untuk mengaktifkan internet browser ada beberapa cara, antara lain sebagai berikut:

 Arahkan mouse pada tombol "start" yang terletak dipojok kiri bawah layar monitor.



2. Tekan tombol mouse bagian kiri, maka pada layar akan muncul seperti pada gambar dibawah.

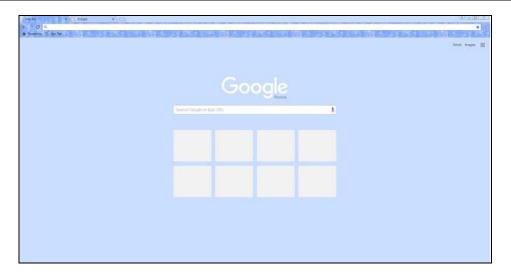


- 3. Arahkan mouse pada tombol "All / Programs", maka sistem akan menampilkan menu "All Programs".
- 4. Setelah muncul menu All Programs, pilih menu "Google Chrome" atau menu internet browser lainnya, kemudian tekan tombol mouse bagian kiri.
- 5. Maka akan muncul aplikasi Google Chrome seperti pada gambar dibawah atau dengan tampilan yang lain sesuai dengan setting default address yang ditampilkan.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 10 dari 40



6. Setelah itu isi http://siap.jakarta.go.id/ pada kolom address, tekan tombol "Enter" maka akan tampil panel seperti pada gambar dibawah ini.



3.1 Login Aplikasi

Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam menjalankan aplikasi SIAP ini adalah:

Isikan *penggunaname* dan *Password* pengguna aplikasi pada kolom penggunaname dan password kemudian pilih tahun yang dimaksudkan. Setelah terisi dan dipilih, isikan

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 11 dari 40

angka chaptca sesuai yang ditampilkan lalu tekan tombol *Login* untuk menjalankan perintah.



Tampilan menu untuk pengguna Super Admin adalah sebagai berikut:



3.2 Menu Aplikasi



- 1. Menampilkan menu yang dapat diakses atau menu yang akan dijalankan dalam mengaktifkan aplikasi SIAP.
- 2. Menampilkan identitas pengguna aplikasi SIAP, pada menu ini pengguna aplikasi dapat melakukan penggantian password ataupun Log Out.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halar	man: 12 dari 40

4 KONVERSI

4.1 Pengecekan Data RKAS



Setelah menu **KONVERSI > PENGECEKAN DATA RKAS** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut:



4.1.1 Cek Kegiatan Duplikat

Pilih 1. Cek Kegiatan Duplikat pada dropdown menu Pilih.

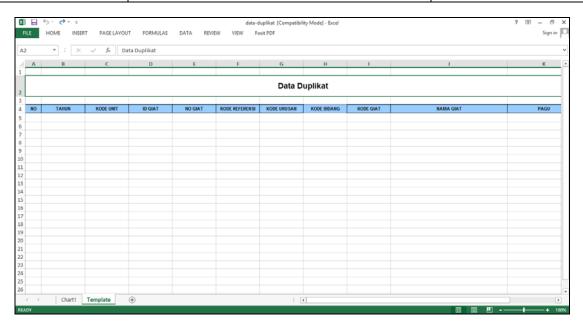


Klik pada tombol **Download XIs** untuk mencetak laporan data kegiatan duplikat.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



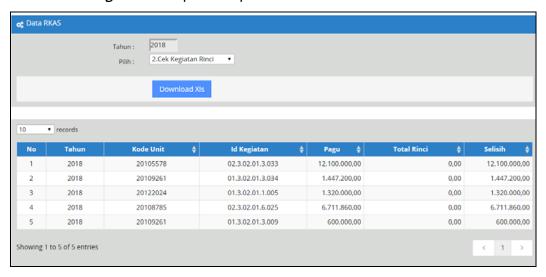
Halaman: 13 dari 40	



Terunduh file laporan data kegiatan duplikat dalam bentuk .xls

4.1.2 Cek Kegiatan Rinci

Pilih 1. Cek Kegiatan Rinci pada dropdown menu Pilih.

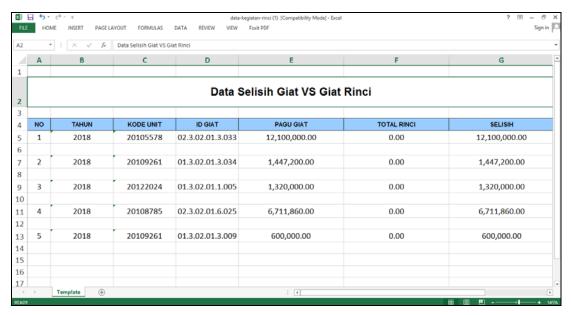


Klik pada tombol **Download XIs** untuk mencetak laporan data kegiatan rinci.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



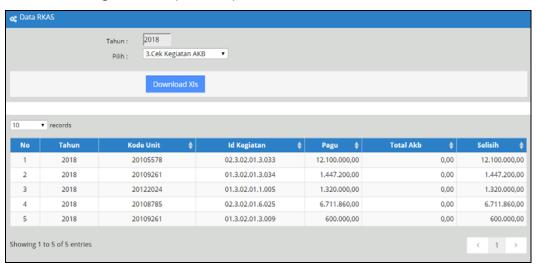
Halaman: 14 dari 40



Terunduh file laporan data kegiatan rinci dalam bentuk .xls

4.1.3 Cek Kegiatan AKB

Pilih 3. Cek Kegiatan AKB pada dropdown menu Pilih.

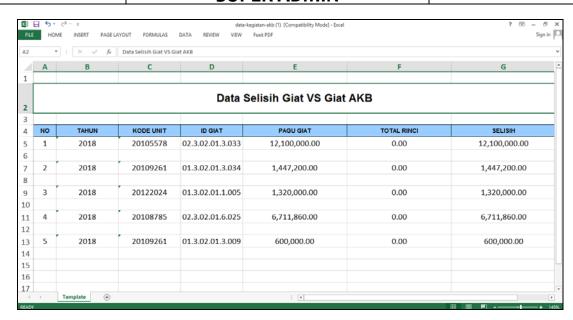


Klik pada tombol **Download XIs** untuk mencetak laporan data kegiatan AKB.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman : 15 dari 40

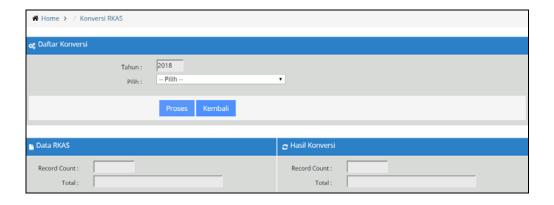


Terunduh file laporan data kegiatan AKB dalam bentuk .xls

4.2 Konversi Data RKAS



Setelah menu **KONVERSI > KONVERSI DATA RKAS** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut :

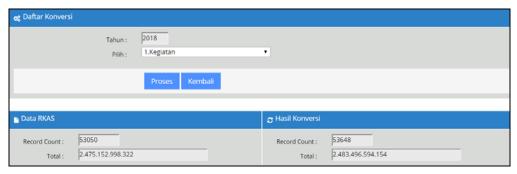


	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



4.2.1 Koversi Data Kegiatan

Pilih 1. Kegiatan pada dropdown menu Pilih.



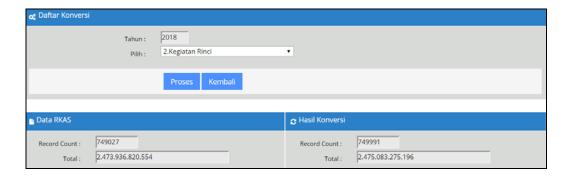
Klik pada tombol **Proses** untuk melakukan konversi data kegiatan.



Muncul pesan Berhasil yang berarti konversi data kegiatan berhasil dilakukan.

4.2.2 Konversi Data Kegiatan Rinci

Pilih 2. Kegiatan Rinci pada dropdown menu Pilih.



Klik pada tombol **Proses** untuk melakukan konversi data kegiatan rinci.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



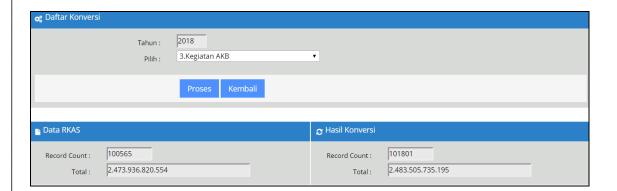
Halaman : 17 dari 40	



Muncul pesan Berhasil yang berarti konversi data kegiatan rinci berhasil dilakukan.

4.2.3 Konversi Data Kegiatan AKB

Pilih 3. Kegiatan AKB pada dropdown menu Pilih.



Klik pada tombol Proses untuk melakukan konversi data kegiatan AKB.



Muncul pesan Berhasil yang berarti konversi data kegiatan AKB berhasil dilakukan.

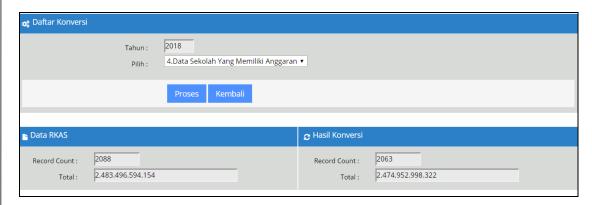
4.2.4 Konversi Data Sekolah yang Memiliki Anggaran

Pilih 4. Data Sekolah Yang Memiliki Anggaran pada dropdown menu Pilih.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



	Halaman: 18 dari 40	
_		



Klik pada tombol **Proses** untuk melakukan konversi data sekolah yang memiliki anggaran.



Muncul pesan Berhasil yang berarti konversi data sekolah yang memiliki anggaran.

4.3 Cek BAS Transaksi

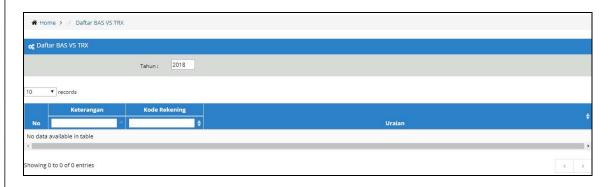


Setelah menu **KONVERSI > CEK BAS TRANSAKSI** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut:

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman : 19 dari 40	



Nomor Dokumen

PETUNJUK PENGGUNAAN 2018

Versi

1.0



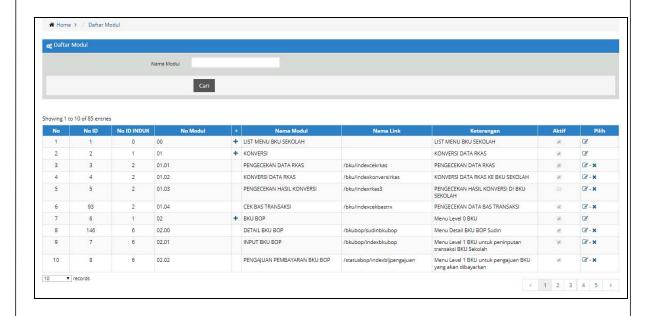
Halaman: 20 dari 40	

5 ADMIN

5.1 Tambah Modul



Setelah menu **ADMIN > TAMBAH MODUL** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut:



	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



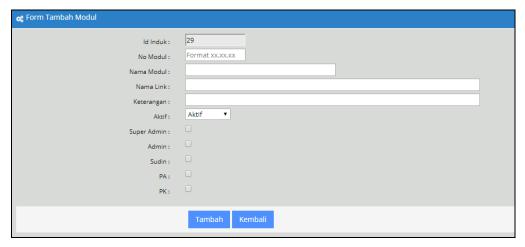
Halaman: 21 dari 40

5.1.1 Tambah Modul

Pada kolom **Nama Modul** isikan keyword untuk mempermudah pencarian modul yang akan menjadi induk dari modul baru lalu klik pada tombol **Cari**.



Klik pada tombol tambah(+) untuk menambah modul baru.

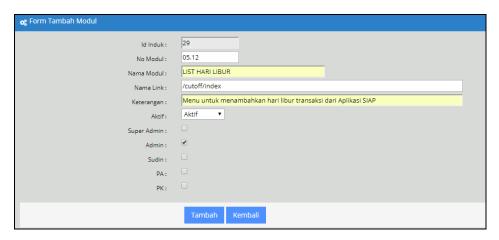


Isikan **No Modul, Nama Modul, Nama Link, Keterangan, Status aktifasi** dan juga pilihlah user yang memiliki **Otoritas** untuk mengakses modul ini.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	

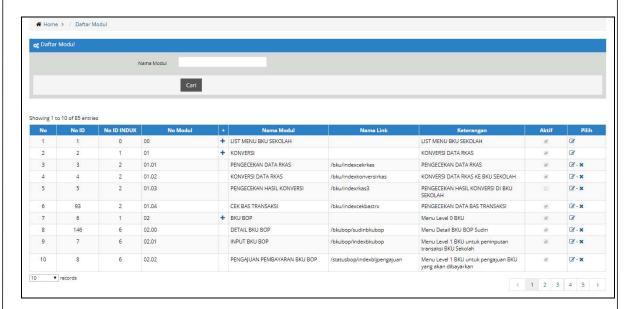


Halaman:	22	dari	40



Setelah semua terisi, klik pada tombol Tambah untuk menyimpan modul tersebut.

5.1.2 Edit/Hapus Modul



Pada kolom *Nama Modul* isikan keyword untuk mempermudah pencarian modul yang akan diedit atau dihapus.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 23 dari 40



Klik pada tombol edit(w) untuk mengubah data modul.



Lakukan perubadan data. Setelah semua terisi dengan benar klik pada tombol **Simpan**. Selanjutnya, untuk menghapus modul, klik pada tombol **hapus**(*).



Klik pada tombol Hapus.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman:	24	dari	40	

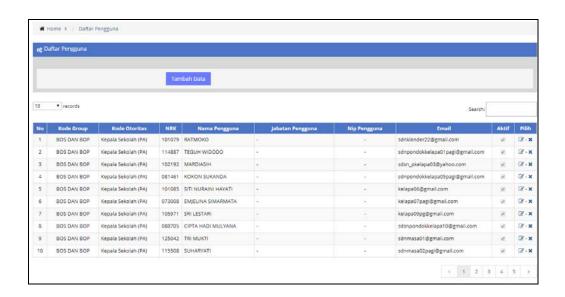


Muncul pesan **Anda yakin akan menghapus data ini?** Setelah memastikan bahwa benar modul tersebut yang akan dihapus, klik pada tombol **OK.**

5.2 Tambah Pengguna



Setelah menu **ADMIN > TAMBAH PENGGUNA** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut:



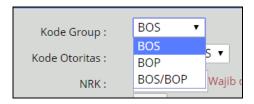
	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



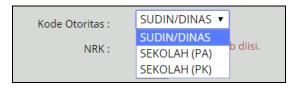
Halaman: 25 dari 40

5.2.1 Tambah Data Pengguna

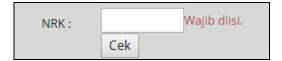
Klik pada tombol Tambah Data untuk membuat pengguna pengguna baru.



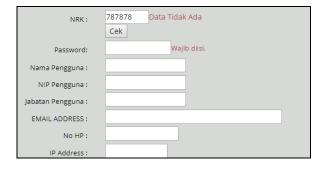
Pilih Kode Group yang sesuai untuk pengguna yang akan dibuat.



Kemudian pilih Kode Otoritas yang sesuai.



Isikan **NRK** sesuai dengan NRK pengguna baru dan klik pada tombol **Cek**. Karena ini adalah menu tambah pengguna baru, maka dari itu harus dipastikan bahwa pengguna baru tersebut adalah pengguna yang belum terdaftar di Aplikasi SIAP.

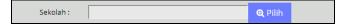


Isikan Password, Nama Pengguna, NIP Pengguna, Jabatan Pengguna, EMAIL ADDRESS, No HP dan IP Address.

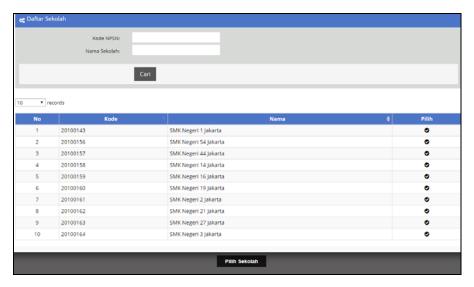
	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



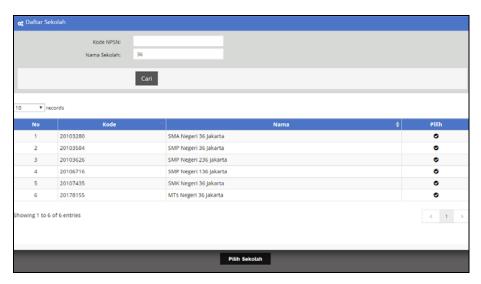
Halaman:	26	dari	40



Pada isian Sekolah, klik tombol Pilih untuk mencari sekolah.



Muncul panel daftar sekolah. Isi **Nama Sekolah** dengan keyword yang memudahkan dalam mencari sekolah yang dimaksud lalu klik tombol **Cari**.



Tampil list sekolah dengan Nama sekolah yang mengandung unsur keyword yang dicari. Klik pada tombol ♥ untuk memilih sekolah.

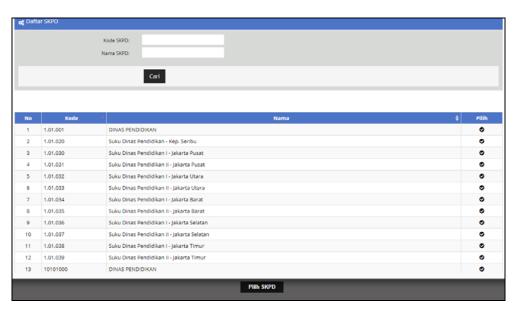
	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



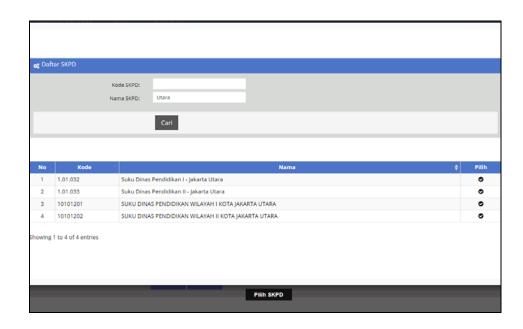
Halaman: 27 dari 40	

Sekolah :	20107435/SMK Negeri 36 Jakarta	Q Pilih	
SKPD:		Q Pilih	

Pada isian **SKPD**, klik tombol **Pilih** untuk mencari SKPD.



Muncul panel daftar SKPD. Isi **Nama SKPD** dengan keyword yang memudahkan dalam mencari SKPD yang dimaksud lalu klik tombol **Cari**.



		Nomor Dokumen	Versi	
		PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Н	alaman	: 28	dari	40

Tampil list SKPD dengan Nama SKPD yang mengandung unsur keyword yang dicari. Klik pada tombol ♥ untuk memilih SKPD.



Pada menu dropdown Aktif, tentukan apakah pengguna tersebut sebagai pengguna aktif atau tidak aktif.



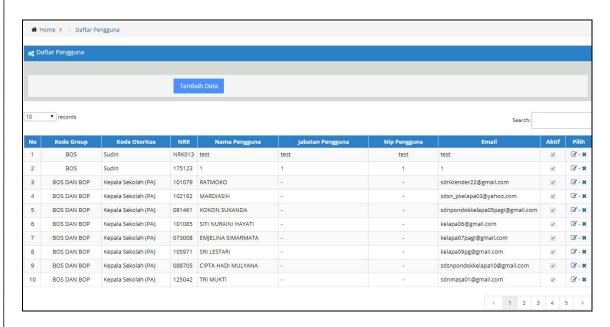
Setelah semua terisi, klik pada tombol *Tambah* untuk menyimpan pengguna tersebut.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman : 29 dari 40	

5.2.2 Edit/Hapus Data Pengguna



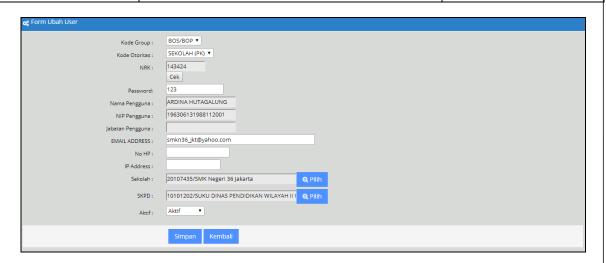
Pada kolom **Search** di sisi kanan isikan keyword untuk mempermudah pencarian pengguna yang akan diedit atau dihapus.



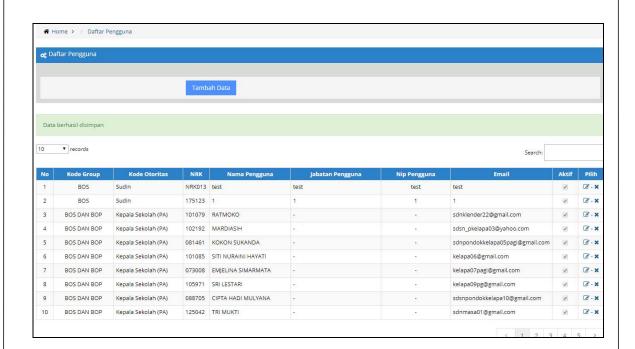
	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman :	30	dari	40



Lakukan perubadan data. Setelah semua terisi dengan benar klik pada tombol Simpan.



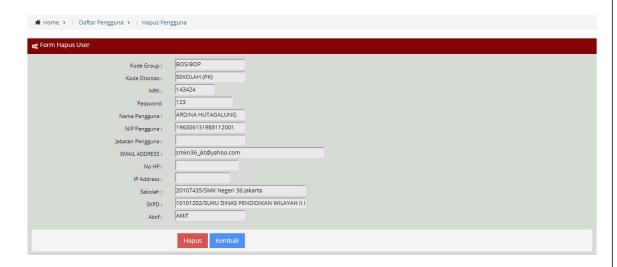
Muncul pesan **Data berhasil disimpan** yang berarti data pengguna sudah terupdate.

Selanjutnya, untuk menghapus pengguna, klik pada tombol *hapus*(*).

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 31 dari 40



Setelah memastikan bahwa benar pengguna tersebut yang akan dihapus, klik pada tombol *Hapus* maka pengguna yang memiliki NRK tersebut akan terhapus dan tidak bisa mengakses Aplikasi SIAP dengan NRK tersebut.

5.3 Modul Pengguna



Setelah menu **ADMIN > MODUL PENGGUNA** dipilih atau diklik maka akan tampil layar berikut:

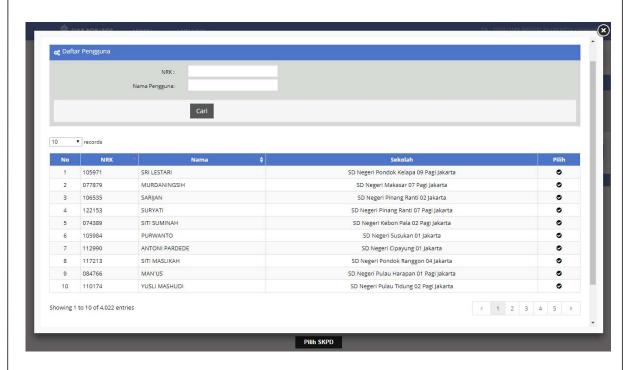


	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 32	dari 40

Klik pada Tombol Pilih untuk mencari Pengguna.

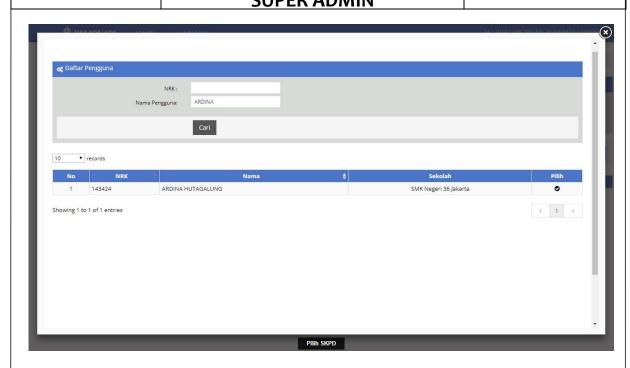


Isikan NRK atau Nama Pengguna lalu klik tombol Cari untuk mencari pengguna.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman: 33 dari 40



Klik pada tombol ountuk memililih pengguna.



Klik pada tombol *Tampil* untuk menampilkan semua modul(sesuai otoritas) untuk pengguna yang dipilih.

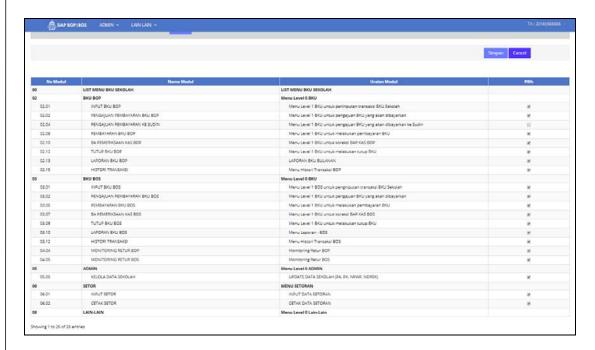
	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman:	34	dari	40



Klik pada tombol *Tambah/Edit* untuk menambahkan modul yang akan dimunculkan kepada pengguna tersebut.



Berikan centang() untuk modul yang ingin dimunculkan ataupun hilangkan centang() untuk menu yang ingin disembunyikan untuk pengguna tersebut.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	



Halaman:	35	dari	40



Klik pada tombol Simpan untuk menyimpan pengaturan modul yang baru.



Tampil pesan **Data Modul Pengguna Berhasil Disimpan** yang berarti perintah simpan pengaturan modul pengguna berhasil dilaksanakan.

	Nomor Dokumen	Versi	
	PETUNJUK PENGGUNAAN 2018	1.0	